

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi Yang Berjudul

**UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL 70%
KULIT KACANG TANAH (*Arachis hipogaea* L.) TERHADAP MENCIT
JANTAN (*Mus musculus*)**

Oleh:

**MERRY ENJELEIN KAPAL
821416033**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Pembimbing 1



**Dr. Widy Susanti Abdulkadir, M.Si.,Apt
NIP. 19711217 200012 2 001**

Pembimbing 2



**Moh. Adam Mustapa, S.Si.,M.Sc
NIP. 19770422 200604 1 003**

Mengetahui

Ketua Jurusan Farmasi



**Dr. Teti Sutriyati Tuloli, M.Si.,Apt
NIP. 19800220 200801 2 007**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Yang Berjudul

**UJI AKTIVITAS ANTIHIPERURISEMIA EKSTRAK ETANOL 70%
KULIT KACANG TANAH (*Arachis hipogaea* L.) TERHADAP MENCIT
JANTAN (*Mus musculus*)**

Oleh:

**MERRY ENJELEIN KAPAL
821416033**

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

**Hari/Tanggal : Jumat, 29 Januari 2021
Waktu : 09.00 WITA - Selesai**

Penguji:

1. **Endah Nurrohwiata Djuwarno, M.Sc., Apt**
NIP. 19900309 201903 2 018
2. **A. Mu'thi Andy Survadi, M.Farm., Apt**
NIP. 19880109 201212 1 001
3. **Dr. Widy Susanti Abdulkadir, S.Si., M.Si., Apt**
NIP. 19711217 200012 2 001
4. **Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc**
NIP. 19770422 200604 1 003

Gorontalo, Januari 2021

**Dekan Fakultas Olahraga dan Kesehatan
Universitas Negeri Gorontalo**



Prof. Dr. Hj. Herlina Jusuf, Dra. M.Kes
NIP. 19631001 198803 2 002

ABSTRAK

Merry Enjelein Kapal, 2021. Uji Aktivitas Antihiperurisemia Ekstrak Etanol Kulit Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) Terhadap Mencit Jantan (*Mus musculus*). Skripsi Program Studi S1 Farmasi, Jurusan Farmasi, Fakultas Olahraga Dan Kesehatan, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Dr. Widy Susanti Abdukadir, S.Si., M.Si., Apt dan Pembimbing II Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.

Hiperurisemia didefinisikan sebagai peningkatan kadar asam urat dalam darah melebihi batas normal. Penatalaksanaan terapi hiperurisemia dimasyarakat sangat beragam mulai dari obat sintetik sampai obat tradisional. Banyak masyarakat beranggapan bahwa penggunaan obat tradisional relatif aman dan murah dibandingkan obat sintesis. Salah satu tanaman yang biasa dimanfaatkan sebagai obat tradisional adalah kacang tanah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antihiperurisemia dari kulit kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) terhadap penurunan kadar asam urat darah pada mencit jantan (*Mus musculus*). Penelitian ini menggunakan 25 ekor mencit jantan yang dibagi menjadi 5 kelompok dan setiap kelompok terdiri 5 ekor mencit jantan. Kelompok I merupakan kelompok kontrol negatif NaCMC 1%, kelompok II merupakan kontrol positif Allopurinol 10 mg/kgbb, kelompok III diberi ekstrak etanol kulit kacang tanah 2,8 mg/20gbb, kelompok IV diberi ekstrak etanol kulit kacang tanah 5,6 mg/20gbb, dan kelompok V diberi ekstrak etanol kulit kacang tanah 11,2 mg/20gbb. Hasil penelitian dianalisis dengan uji statistik *One way ANOVA*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekstrak etanol kulit kacang tanah dosis 2,8 mg/20gbb, 5,6 mg/20gbb dan 11,2 mg/20gbb dapat menurunkan kadar asam urat darah. Ekstrak yang memiliki aktivitas penurun kadar asam urat darah yang paling baik adalah ekstrak dosis 5,6 mg/20gbb dengan presentasi penurunan sebesar 75,2%.

Kata kunci : Hiperurisemia, Allopurinol, Ekstrak Kulit Kacang Tanah.

ABSTRACT

Kapal, Merry Enjelein, 2021. Antihyperuricemia Activity Test of Peanut Shell (*Arachis hypogaea* L.) Ethanol Extract on Male Mice (*Mus musculus*). Undergraduate Thesis, Department of Pharmacy, Faculty of Sports and Health, Universitas Negeri Gorontalo, Principal Supervisor: Dr. Widy Susanti Abdukadir, S.Si., M.Si., Apt. Co-Supervisor: Moh. Adam Mustapa, S.Si., M.Sc.

Hyperuricemia is defined as an excessive level of uric acid level in the blood. In society, Hyperuricemia therapy is managed diversely where some people exhibit different thoughts regarding the use of traditional medicine being relatively safer and cheaper than synthetic drugs. One of the plants commonly used in traditional medicine is peanuts. This study aimed to determine the antihyperuricemic activity of peanut shells (*Arachis hypogaea* L.) to decrease blood uric acid levels in male mice (*Mus musculus*). This study used 25 male mice which were divided into five groups with five mice in each group. Group I was a negative control group of 1% NaCMC, group II was a positive control of 10 mg/kgbb Allopurinol, group III was administered 2.8 mg/20gbb ethanol extract of peanut shells, group IV was administered with 5.6 mg/20gbb of the extract, and group V was administered with 11.2 mg/20gbb of the extract. The results were analyzed using *One-way ANOVA* statistical test, which showed that the ethanol extract of peanut shell at a dose of 2.8 mg/20gbb, 5.6 mg/20gbb, and 11.2 mg/20gbb were capable of reducing the uric acid high level in the blood. A dose of 5,6 mg/20gbb was shown as the best amount in reducing the blood uric acid levels with a decrease percentage of 75.2%.

Key words: Hyperuricemia, Allopurinol, Peanut Shell Extract.

